
**Telaah Semiotika dalam Lagu “Demi Raga yang Lain”
Karya Yessiel Trieva**

Erwin Setyawan^{1*)}, Yohanes Probo Dwi S²⁾

¹⁾Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

²⁾Universitas Bunda Mulia, Indonesia

^{*)}Surel Korespondensi: erwin.es@bsi.ac.id

kronologi naskah:

diterima 5 Januari 2022, direvisi 31 Januari 2022, diputuskan 24 Februari 2022

ABSTRAK

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia. Dalam bahasa, terdapat pesan dan makna yang tersimpan. Dalam kajian semiotika, pesan dan makna terdapat pada lagu. Makna dan pesan itu menghadirkan pemahaman. Lagu “Demi Raga yang Lain” menceritakan perbuatan moral dan kemanusiaan. Dalam lagu ini, ditemukan nilai-nilai moral. Konteks mengenai cuplikan dan potongan video klip yang diambil dipahami sebagai nilai moral. Setiap konteks yang diambil dalam proses pemaknaan tersebut dianalisis dengan kajian semiotika model Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa konotatif pada lagu “Demi Raga yang Lain”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu dan video musik “Demi Raga yang Lain” memiliki pesan moral, yakni solidaritas dibutuhkan pada masa pandemi COVID-19 ini.

Kata kunci: *COVID-19; Demi Raga yang Lain; mitos; nilai moral; semiotika.*

**A STUDY OF THE SEMIOTICS IN THE SONG “DEMI RAGA YANG LAIN”
WORKS BY YESSIEL TRIEVA**

ABSTRACT

Language as a means of human communication. In language, there are messages and meanings stored. In the study of semiotics, the message and meaning are found in the song. That meaning and message bring understanding. The song "Demi Raga yang Lian" tells the story of moral and humanitarian deeds. In this song, moral values are found. The context of the footage and footage taken is understood as a moral value. Any context taken in the process of meaning was analyzed by a semiotic study of Roland Barthes model. This research uses the qualitative descriptive method. This study focuses on the use of connotative language in the song "Demi Raga yang Lain". The results showed that the song and music video "Demi Raga yang Lain" have a moral message, namely, solidarity is needed during this pandemic.

Keywords: *COVID-19; Demi Raga yang Lain; myth; moral values; semiotics.*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda dunia. Wabah masih menyisahkan kisah tersendiri bagi masyarakat, khususnya bangsa Indonesia yang telah berjuang dengan berbagai cara dan

tindakan. Sebagai catatan, data terakhir yang dapat dilihat dan dibaca tentang grafik mengenai jumlah korban meninggal dari sumber yang didapatkan, menunjukkan bahwa pemerintah harus terus berupaya untuk

menanggulangi pandemi Covid-19 (Timdetik.com, 2021).

Pandemi Covid-19 telah memengaruhi dunia seni. Para penulis menulis cerita dan puisi tentang pandemi. Selain itu, musisi merespons pandemi ini dengan karya musik. Lagu “Untuk Raga yang Lain” yang membawakan oleh Yessiel Trieva (Laras, 2020), secara keseluruhan memiliki dan mempunyai pesan moral tersendiri. Lagu tersebut mengajak pendengar untuk lebih sadar menghadirkan pemahaman yang baik untuk bersikap terhadap wabah ini.

Syair yang ditulis oleh Anneth, menjadi sorotan tersendiri. Syair yang dihadirkan oleh penyanyi berbakat ini memiliki kekuatan emosional tertentu dalam melihat, mengenal serta memberi pemahaman tersendiri pada keadaan yang tengah dihadapi saat ini (Dari, 2017).

Secara utuh, kekuatan Bahasa dalam pemilihan kata pada kalimat-kalimat yang dipakai dalam perbendaharaan bait, menjadi pesan moralis bermakna yang secara implisit mencoba menjawab dan mempertajam ruang makna pada konteks yang hendak disampaikan (Abidin, 2012), yakni melihat makna semiotika secara menyeluruh dengan mengacu pada konteks- konteks yang ada didalam lagu tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian dengan cara deskriptif kualitatif, yang dilakukan secara berimbang dan terpadu, melalui studi literatur dan pencarian data serta informasi melalui sumber-sumber tertentu baik buku, jurnal dan informasi di media sosial (Mulyana, 2013).

Melalui pendekatan kualitatif ini menghasilkan temuan secara mendalam dan luas, serta bermakna tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Dapat dipahami, Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian

alami dan menjalin sesuai konteksnya. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sobur, 2003b).

Melalui hal tersebut, maka dapat dilihat secara mendasar bahwa dengan penelitian semiotika, informasi yang dikaji tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna yang merupakan data yang sebenarnya, sesuai dengan apa yang ditemukan dan dihasilkan secara komprehensif (Sobur, 2003a).

Menurut pemahaman Moleong, peran dan citra penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendasar dan berkesinambungan (L. J. Moleong, 2007) mengenai fenomena atau isu yang dialami oleh subjek berkaitan dengan perilaku, persepsi,

Motivasi, tindakan, dan lain-lain secara utuh atau menyeluruh melalui pendeskripsian dalam bentuk tulisan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah pula, sesuai dengan yang ada dan tertuang dalam materi-materi yang hendak dibahas nanti sesuai dengan metode yang dipakai (J. L. Moleong, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan mengenai pemaknaan dalam lagu Yessiel, yang dikupas dalam semiotika Roland Barthes. Berikut uraiannya:



Gambar 1. Awal lagu dengan nuansa gelap

Dalam adegan pada gambar 1 ini, pada tayangan video klip di detik ke-15 dalam video

klip lagu Yessiel, pada awal lagu pembukaan diawali dengan tayangan sebuah keadaan dengan nuansa gelap (Yanti, 2021).

Makna Denotasi

Melalui makna denotasi tersebut, dalam tampilan gambar tersebut, ditampilkan sebuah syair lagu dengan kalimat yang bernuansa putih, sementara untuk keseluruhan warna yang ada pada awal lagu tersebut, ditampilkan dengan nuansa gelap atau hitam.

Disamping itu, nuansa keadaan lain yang terlihat, tampak adanya warna putih dengan kelap- kelip yang ada. Nuansa yang ditampilkan berwarna putih dan berkelap-kelip. Posisi letak warna putih dengan kelap- kelip tersebut berada di tengah layar dengan keadaan keseluruhan yang terlihat gelap. Namun masih tampak dan terlihat meski samar- samar.

Makna Konotasi

Makna tidak sebenarnya yang dapat ditarik lebih jauh terkait konotasi dalam lagu tersebut secara keseluruhan mencoba menampilkan sebuah keadaan yang tidak terlihat. Apa yang dapat dilihat dari warna hitam. Dalam konteks ini, kita dapat memahami bahwa warna hitam yang hadir secara implisit dapat dilihat sebagai keadaan yang membuat masyarakat tidak. Artinya, terkait dengan hal tersebut, keadaan video klip dalam lagu tersebut bernuansa hitam menggambarkan tentang keadaan yang terjadi saat ini. Umat manusia berhadapan dengan keadaan yang serba tidak menentu, situasi manusia membutuhkan solidaritas agar dapat selamat dari bahaya wabah yang telah merenggut banyak nyawa manusia. Disamping itu, warna hitam juga menyiratkan bahwa masyarakat Indonesia dan dunia masih perlu terus bekerjasama, berjuang bersama untuk menjaga keadaan terkendali dan selamat. Masyarakat masih memerlukan pemahaman bersama bahwa keadaan yang digambarkan dengan cuplikan warna hitam dalam lagu tersebut,

yakni bahwa manusia masih membutuhkan kesadaran penuh, kesadaran lebih optimal tentang menjaga keselamatan seluruh warga, yakni menjaga keberlangsungan kehidupan manusia berikutnya, ditengah situasi pandemi tersebut. (Hanifah, 2021).

Mitos

Pemahaman menyeluruh yang dapat ditampilkan pada gambar 1 ini, secara keseluruhan merepresentasikan mengenai kehidupan dan masa depan manusia yang tidak jelas. Warna hitam sangat identik dengan nuansa berkabung dan berduka. Artinya, warna hitam adalah warna keadaan sedih yang sangat identik dengan kehidupan manusia (Sofyan, 2021).

Selanjutnya, pada tampilan warna putih kecil dengan kerlap kerlip yang hadir. Secara psikologi warna, warna putih ini dapat dilihat sebagai warna yang secara inheren bernuansa positif. Sehingga dapat dipahami serta dikaitkan dengan kemurnian, kesucian, kepolosan, cahaya, kebaikan, surga, keselamatan, kecemerlangan, penerangan, pengertian, kebersihan, iman, permulaan, kerohanian, kemungkinan, kerendahan hati, ketulusan, perlindungan, kelembutan, dan kesempurnaan.

Warna putih yang ada dalam tampilan video klip tersebut adalah cahaya yang menyiratkan bahwa di tengah situasi yang tidak menentu manusia masih memiliki harapan yang ada. Artinya, warna putih kecil yang terlihat kecil tersebut dapat dipahami sebagai warna yang menghadirkan penerangan dan harapan untuk situasi pandemi yang saat ini tengah dihadapi.

Secara semiotika, adanya warna putih yang hadir dengan warna hitam yang ada. Keseimbangan warna yang ada antara komposisi putih dan hitam secara tanda menyatakan bahwa keberadaan warna putih perlu diidentifikasi dengan adanya warna hitam. Meskipun warna putih kelap kelip, yang ada

terbilang kecil, tetapi kehadirannya di antara warna hitam menjadi penyempurna keberadaan warna yang lain. Sementara itu, keberadaan warna hitam menjadi keadaan yang mengantarkan penonton melihat warna putih tersebut secara terbuka dan jelas. Dengan kata lain, masih ada harapan yang kecil dan terbuka untuk kehidupan manusia yang lebih baik dan berarti terhadap pandemi ini.



Gambar 2. Kebersamaan dalam penanggulangan pandemi

Pada cuplikan potongan gambar ke-2 ini, pada adegan di menit 02.29 detik tersebut. Di gambarkan mengenai kisah tenaga medis yang memberitahukan untuk terus menjaga serta mematuhi protokol kesehatan.

Kebersamaan para tenaga media yang terajut dalam komunikasi yang terlihat secara jelas dalam cuplikan video klip ini, memang membawa pemahaman secara lebih menyeluruh, maka hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Makna Denotasi

Aktivitas yang dilakukan bersama- sama oleh tenaga media tersebut, cukup meneguhkan dan memberikan pemahaman tersendiri bahwa kebersamaan dalam komunitas, baik di dalam rumah sakit, keluarga ataupun kelompok-kelompok sosial yang ada, dapat mendatangkan dan memberi manfaat yang cukup berarti. Artinya, dalam kebersamaan terdapat unsur saling memperhatikan satu dengan yang lainnya.

Saling menguatkan dan melengkapi dengan semua anggota keluarga yang ada

merupakan bentuk kebersamaan yang saling menopang. Hal inilah yang dapat digambarkan sebagai bagian dalam upaya mewujudkan tindakan bermoral.

Hadirnya kebersamaan dalam keluarga dapat dipahami sebagai keutuhan yang era antara kerjasama dan kekompakan yakni bagaimana kita melihat sajian teks yang berbicara tentang sebuah kebersamaan yang selalu diupayakan untuk terus dihidupi dan coba diberi makna atas hidup yang tegah dijalani secara menyeluruh (Rohmaniah, 2021).

Makna Konotasi

Pemahaman makna konotasi, dapat dipahami sebagai tampilan yang tidak sebenarnya. Pada pemahamn ini, dapat dilihat tentang hubungan yang harmonis, yakni hubungan yang saling menguatkan antara para tenaga medis yang satu dan lainnya. Wajah para tenaga media tersebut secara implisit tetap menampilkan sosok yang tetap bersahabat dan mau memperhatikan sesamanya.

Mitos

Simbol kebersamaan semua menjadi sorotan yang terlihat, bahwa segala keadaan akan menjadi bernilai bila dikerjakan dan dilakukan secara bersama- sama (Yudithadewi, 2021). Kebersamaan adalah segala-galanya bagi umat manusia untuk berjuang mengatasi persoalan hidup yang menjadi problematika klise bagi upaya mengembangkan kemanusiaan yang hidup dalam masyarakat.



Gambar 3. Kebersamaan dalam pandemi

Pada gambar ini, di menit 1.35 detik,

terlihat gambar dalam kebersamaan antara para tenaga medis yang ada dalam upaya mengingatkan. Hal tersebut terlihat ketika dalam gambar tersebut ditampilkan sebuah upaya bersama dalam mengatasi wabah ini.

Upaya mengedukasi masyarakat dalam tiap tayangan bersama antara tenaga media, dokter dan segeap warga Indonesia dan dunia memiliki kewajiban yang sama untuk terus mengemangkan dan menyembuhkan serta mengatasi pandemi ini. Konteks inilah yang juga terlihat adanya konteks kebersamaan yang mencerminkan hadirnya keutuhan yang saling menguatkan antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya. Konteks ini menekankan adanya upaya untuk terus berusaha dan saling belajar mengenal secara intens setiap anggota keluarga yang ada dalam masyarakat untuk saling memperhatikan.

Makna Denotasi

Kebersamaan yang ditampilkan merupakan sebuah perwujudan yang mengedepankan sisi moralitas pada manusia. Sisi inilah yang dapat dilihat sebagai upaya dan cara untuk saling memberi dan menopang keutuhan dan kebutuhan tiap manusia. Maka, belajar dari cuplikan video ini, penonton dapat melihat secara menyeluruh tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh setiap individu dalam maju dan berkembang dengan baik dan optimal, sehingga kebersamaan melalui keutuhan dalam permainan yang dilakukan bersama-sama merupakan representasi nilai moral.

Makna Konotasi

Tidak adanya jarak antarpemain yang ditampilkan menjadi bukti kuat bahwa mereka memiliki keterpisahan dan kesenjangan dalam hubungan persaudaraan dalam kemanusiaan.

Keadaan saling membelakangi atau tidak bermain bersama merupakan bentuk yang dapat dilihat secara mendalam bila memperhatikan cuplikan video klip ini secara mendetail.

Dalam gambar, mereka asik bermain dengan dirinya sendiri, yang sakit bermain dengan dirinya sendiri, kesepian dan tidak ada teman. Sementara Yessiel juga terlihat, berusaha memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan gelap atau hitam tersebut memampukan manusia untuk terus berjuang.

Mitos

Perbedaan fisik yang ada, dalam segala bentuknya merupakan sebuah identitas yang memiliki pemahaman masing-masing. Artinya perbedaan merupakan jembatan keterpisahan antara subjek yang satu dengan yang lainnya. Dalam relasi hubungan mereka tidak ada kecocokan yang terlihat, maka ini menjadi mitos yang mewujudkan usaha untuk memperhatikan tindakan moral tersebut secara berkesinambungan yang terumuskan dalam tindakan terarah dan terstruktur (Riwu, 2018).



Gambar 4. Menjaga kehidupan

Pesan moral yang terdapat pada gambar ke 4 dimenit 2.00 detik ini mengisahkan tentang perjuangan manusia yang berupaya mengatasi kegelapanyang saat ini tengah melanda (Yudithadewi, 2021).

4. KESIMPULAN/PENUTUP

Setelah menguraikan beberapa potongan lagu Anneth yang kemudian dikupas dalam pisau analisis semiotika Barthes, di temukan

beberapa benang merah yang dapat dijadikan acuan dan cermin yang dapat diperhatikan melalui beberapa hal, yakni;

- a. Dalam semiotika Barthes, makna denotasi yang terdapat pada lirik dan tampilan video klip lagu Yessiel, didapatkan sebuah pemahaman mendasar bahwa rasa pesan moral yang tersampaikan dan terdapat pada lagu tersebut merupakan bentuk solidaritas yang dimiliki oleh manusia dalam keluarga. Rasa simpati dan empati antara saudara sekandung dan antar manusia menjadi pesan yang memuat nilai- nilai moralitas untuk terus dapat digaungkan, apalagi ditengah situasi pandemic seperti saat ini.
- b. Dalam makna konotasi, yakni makna tidak sebenarnya, secara tersembunyi, banyak pesan yang hadir dan muncul dan ini dapat diperlihatkan dalam bentuk solidaritas melalui cara yang dapat dilakukan dengan berbagai cara tersendiri. Perselisihan dan ketegangan yang ada diantara hubungan dua saudara tersebut. Naik turunnya suatu hubungan dalam membangun relasi dan memperhatikan Tindakan bermoral menjadi bentuk Bahasa nonverbal yang dilakukan dalam upaya membina suatu hubungan interpersonal.
- c. Pemahaman mitos yang dapat ditarik dan uraikan sebagai tindaklanjut yakni adanya hubungan yang era tantara makna denotasi dan konotasi, mitos tersebut diantaranya terjalin dalam hubungan yang bisa direpresentasikan secara mendalam, yakni bagaimana hadirnya dan tumbuhnya upaya menghidupkan Bahasa nonverbal tersebut dalam segala tindak tanduk perbuatan dan perhatian di antara mereka. Meskipun mereka memiliki hubungan yang dapat digambarkan tidak harmonis, Namun cinta tumbuh dan kuat diantara mereka, inilah Bahasa moralitas manusia yang dapat diuraikan. Mereka tidak sepenuhnya saling mendendam, marah dan cuek, justru rasa

inilah yang membuat mereka ditengah pandemic ini makin peduli, saying terhadap sesamanya dan takut kehilangan anantara satu dan lainnya.

Upaya terus menerus menghidupkan nilai- nilai moralitas dalam Bahasa verbal dan nonverbal menjadi point yang ingin dibahasakan oleh Yessiel secara mendalam. Pesan moralitas didalam lagu “Demi Raga yang Lain”, menjadi lagu yang sarat dengan makna bahwa kehidupan semakin bermakna dan bernilai bila di isi oleh Tindakan dan perbuatan yang saling memperhatikan dan menguatkan antarindividu lainnya. Inilah nilai tertinggi dalam perbuatan manusia, yakni saling mengasihani sesamanya sebagai makhluk hidup.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*. Refika Adithama.
- Dari, A. W. (2017). Analisis Kesantunan berbahasa pada kegiatan pembelajaran kelas VIII E SMPN 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. *Pendidikan Bahasa Dan Seni*. c:/Users/HP/AppData/Local/Temp/3122-5618-1-SM.pdf
- Hanifah, A. N. (2021). Representasi Perempuan dalam film pendek “Tilik” [Representation of Women in Short Movie Titled “Tilik”]. *Jurnal Semiotika*, 15.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2855>.
- Laras, G. (2020). Rilis single baru, ini lirik “Mungkin Hari ini Esok atau Nanti” Anneth Nasution. *Urbanasia.Com*. <https://www.urbanasia.com/rilis-single-baru-ini-lirik-mungkin-hari-ini-esok-atau-nanti-anneth-nasution--U20242>
- Moleong, J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Remaja.

- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Rosda Karya.
- Riwu, A. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara Asnat Riwu(1*), Tri Pujiati(2). *Jurnal Dieksis*, 3.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/2809/2218>
- Rohmaniah, A. F. (2021). KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2.
file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/308-Article Text-629-2-10-20210717.pdf
- Sobur, A. (2003a). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Sobur, A. (2003b). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sofyan, M. R. (2021). Jurnal SEMIOTIKA Vol.15 (No.2) : no. 119 - 132. Th. 2021 p - ISSN: 1978 - 7413 e - ISSN: 2579 - 8146 Versi Online: <http://journal.ubm.ac.id/> Hasil Penelitian 119 MAKNA SOLIDARITAS DALAM FILM IT CHAPTER TWO. *Jurnal Semiotika*, 15, 119.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2881/2190>
- Timdetik.com. (2021). *Kasus Meninggal Dunia 1 Orang Hari Ini Terendah Sejak Pandemi Baca artikel detiknews, "Kasus Meninggal Dunia 1 Orang Hari Ini Terendah Sejak Pandemi" selengkapnya* <https://news.detik.com/berita/d-5830944/kasus-meninggal-dunia-1-orang-hari-ini-terendah-seja>.
- Detik.Com.
https://news.detik.com/berita/d-5830944/kasus-meninggal-dunia-1-orang-hari-ini-terendah-sejak-pandemi?_ga=2.135975801.915506400.1641649284-1605905031.1594960888
- Yanti, N. D. (2021). *Makna Lagu Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti - Anneth, Video Klipnya Telah Diputar 38 Juta Kali Artikel ini telah tayang di TribunPalu.com dengan judul Makna Lagu Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti - Anneth, Video Klipnya Telah Diputar 38 Juta Kali*, <https://tribunpalu.com>.
<https://palu.tribunnews.com/2021/01/21/makna-lagu-mungkin-hari-ini-esok-atau-nanti-anneth-video-klipnya-telah-diputar-38-juta-kali>
- Yudithadewi, D. (2021). Menelusuri Semiotika Budaya Mazhab Tartu-Moscow-Semiotic School. *Jurnal Semiotika*, 15.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2794>